

**ANALISIS EKONOMI ATAS TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN  
DI KUBURAN DESA SUKAHAJI INDRAMAYU JAWA BARAT**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Penyusunan Skripsi

Oleh:

**Wahyu Maulana Yusuf**

**NIM. 21105030131**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1196/Un.02/DU/PP.00.9/07/2025

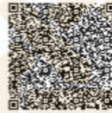
Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS EKONOMI ATAS TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN DI KUBURAN  
DESA SUKAHAJI INDRAMAYU JAWA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU MAULANA YUSUF  
Nomor Induk Mahasiswa : 21105030131  
Telah diujikan pada : Selasa, 01 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
M. Yaser Arafat, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6886ed5f1ddc4



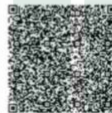
Penguji II  
Subkhani Kusuma Dewi, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6886f1c28875f



Penguji III  
Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., MA., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 6886e4875c7b7



Yogyakarta, 01 Juli 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 68887d9e3399e

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN NOTA DINAS**  
**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wahyu Maulana Yusuf

NIM : 21105030131

Judul Skripsi : "Analisis Ekonomi Atas Tradisi Khataman Al-Qur'an di  
Kuburan Desa Sukahaji Indramayu Jawa Barat"

Sudah dapat diajukan Kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 02 Juni 2025  
Pembimbing



**M. Yaser Arafar, M.A.**  
NIP. 198309302015031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wahyu Maulana Yusuf

NIM : 21105030131

Prodi/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Domisili : PP. LSQ Ar-Rohmah Banguntapan Bantul

No. Telepon : 081339857426

Judul Skripsi : "Analisis Ekonomi Atas Tradisi Khataman Al-Qur'an di Kuburan Desa Sukahaji Indramayu Jawa Barat"

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang dibuat oleh Saya sendiri. Jika dikemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan dari kerjasamanya.

Yogyakarta, 02 Juni 2025



Wahyu Maulana Yusuf  
NIM. 21105030131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **MOTTO**

*Tatak Mlakune, Neng Jobo Banter Tenan Angine*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim..*

*Tulisan sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan semua guru-guru saya, yang selalu memberikan dukungan tanpa henti dan doa yang tiada batas. Tanpa doa dan dukungan mereka, saya tidak akan bisa sampai pada titik ini.*

*Kepada almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bentuk rasa hormat, kebanggaan, dan terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, dan kesempatan yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan di sini. Almamater ini telah menjadi tempat saya belajar dan berkembang, memberi saya landasan untuk meraih cita-cita dan menghadapi tantangan hidup. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi almamater tercinta dan menjadi bagian kecil dari perjalanan panjang institusi ini dalam mencetak generasi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa>'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

#### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terjadi karena adanya tasydiq:

- عِدَّةٌ ditulis ‘iddah
- مُتَقَدِّمِينَ ditulis mutaqaddimi>n

#### C. Vokal

##### 1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

- كَتَبَ ditulis kataba
- فَعَلَ ditulis fa’`ala

##### 2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

- سُئِلَ ditulis suila
- كَيْفَ ditulis kaifa
- حَوْلَ ditulis haula

#### D. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

- قَالَ ditulis qāla
- رَمَى ditulis ramā
- قِيلَ ditulis qīla
- يَقُولُ ditulis yaqūlu

#### E. Ta' Marbutah

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- طَلْحَةُ ditulis talhah

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-madīnah al-munawwarah

#### F. Kata Sandang

##### 1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu
- الشَّمْسُ ditulis asy-syamsu

##### 2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- الْقَلَمُ ditulis al-qalamu
- الْجَلَالُ ditulis al-jalālu

#### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- تَأْخُذُ ditulis ta'khužu
- شَيْئٌ ditulis syai'un
- النَّوْءُ ditulis an-nau'u
- إِنَّ ditulis inna

#### H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala syukur dan pujian **hanya milik Allah swt.** karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Analisi Ekonomi Atas Tradisi Khataman Al-Qur’an di Kuburan Desa Sukahaji Indramayu Jawa Barat”**. Kemudian tidak lupa shalawat beserta salam mari limpahkan kepada junjungan sekaligus panutan seluruh umat Islam, **Nabi Muhammad saw.** juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu peneliti baik dalam bentuk inspirasi, koreksi, materi, maupun dukungan semangat sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada mereka, antara lain:

1. Orang tua tercinta, teruntuk Emak dan Bapak. Terima kasih atas segala kasih sayang, do’a dan dukungan yang selalu membuat penulis bertahan dan bersemangat.
2. Semua guru-guru saya dari kecil hingga saat ini dan yang akan datang. Terima kasih kami haturkan.
3. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. beserta segenap jajaran rektor.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. beserta jajaran, seluruh staf dan karyawan di lingkungan fakultas yang selalu melayani peneliti dengan setulus hati.



5. Kepala Program Studi Ilmu Hadis, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Subkhani Kusuma Dewi, M.A. yang telah memberikan inspirasi dan arahan selama peneliti mengerjakan skripsi.
6. Dosen pembimbing Akademik (DPA) Drs. Muhammad Mansur, M.Ag. yang telah memberikan nasihat, motivasi, arahan, dan revisi sehingga skripsi peneliti dapat selesai dengan lancar.
7. Dosen pembimbing M. Yaser Arafat, M.A. yang telah memberikan nasihat, motivasi, arahan, revisi dan doa sehingga skripsi peneliti dapat selesai dengan lancar. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan kepadanya.
8. Abi (Prof. Dr. KH. Abdul Mustaqim, M.Ag.) Umi (Nyai Hj. Jujuk Najibah Ardianingsih, S.Psi.) dan seluruh keluarga besar Santri PP. LSQ Ar-Rohmah.
9. Segenap dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan kepada mereka.
10. Segenap keluarga PP. Dar Al-Qur'an Tegalgubug, PP. Krapyak Yogyakarta dan PP. LSQ Ar-Rohmah yang telah menjadi Rumah ke-2 bagi penulis
11. Saudara saya, Mbak Opu, Mas Lytto, Rehan dan Ang Ato dan lainnya yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi.
12. Segenap Kawan-kawan info A1. yi Shofi, ji Nizal, Jeki, Atalik, yi Fathin, Giyas, dan Mas Farid yang telah mendoakan saya, membersamai ketika *ngepush* skripsi dan meng-indahkan suasana.
13. Partner Virtual Azzah Nurul Fajriyah yang telah mendukung dan memberikan motivasi dalam mensukseskan skripsi ini.

14. Segenap teman-teman IAT khususnya Abror Nasywa, Nadin, Naizak, Hasan, Fajrur, Caca, Fathimah dkk.
15. Segenap Kawan-kawan rumah *Group Cong*. Khususnya Farkhan, Nasrul dan Khabib yang telah mendukung dalam penelitian ini.
16. Segenap civitas Masyarakat desa Sukahaji yang telah membantu mendoakan dalam skripsi ini.
17. Segenap teman-teman Group Satpol PP.
18. Segenap semua Teman-teman Krapyak
19. Segenap warga perumahan PTI khususnya dewan takmir masjid Rahmatan Lil ‘Alamin yang telah memberikan dukungan serta doa.
20. Kepada teman-teman KKN Desa Kaduella Kabupaten Kuningan dan Sebagian warga disana.
21. Kepada tempat-tempat ngopi yang pernah saya singgahi dan donator-donatur yang sudah meringankan kepala saya. Terimakasih kami ucapkan

Akhir kata, semoga ikhtiar berupa skripsi ini bermanfaat dan dicatat sebagai amal jariyah disisi Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 02 Juni 2025



**Wahyu Maulana Yusuf**  
**NIM. 21105030131**

## ABSTRAK

Tradisi pembacaan Al-Qur'an di berbagai daerah di Indonesia memiliki kekhasan tersendiri yang dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakatnya. Di Desa Sukahaji, Kabupaten Indramayu, terdapat tradisi *Ngaji Kuburan*, yakni khataman Al-Qur'an yang dilakukan selama tujuh hari tujuh malam di area pemakaman pasca kematian seseorang. Berdasarkan hasil dari pembacaan literatur, studi ruang living Al-Qur'an cenderung fokus pada sebuah resepsi, pemaknaan, dan implementasi Al-Qur'an, berbeda dengan langkah yang akan diteliti dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan materialism. Peneliti tertarik pada fakta bahwa tradisi khataman Al-Qur'an di Sukahaji cenderung didominasi oleh kalangan ekonomi atas, memunculkan dugaan keterbatasan ekonomi pada kelompok menengah ke bawah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori materialisme dari Karl Marx untuk menganalisis hubungan antara struktur ekonomi dan pelestarian budaya keagamaan. Menurut Marx, basis ekonomi sangat memengaruhi kesadaran sosial dan praktik budaya masyarakat. Dengan pendekatan ini, tradisi keagamaan tidak hanya dipandang sebagai ekspresi spiritual, tetapi juga sebagai produk dari relasi sosial dan ekonomi yang ada di masyarakat. Dalam konteks ini, *Ngaji Kuburan* menjadi refleksi dari bagaimana kekuatan materi turut menentukan siapa yang bisa atau tidak bisa menjalankan tradisi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi Ngaji Kuburan membutuhkan biaya yang relatif besar, sehingga umumnya hanya keluarga dengan kondisi ekonomi mapan yang mampu melaksanakannya. Sementara itu, keluarga dari kalangan ekonomi rendah merasa terbebani dan mengalami keterasingan (alienasi) dari tradisi budaya mereka sendiri. Sebagaimana dijelaskan dalam teori Marx, hal ini menegaskan adanya hubungan erat antara basis ekonomi dan suprastruktur budaya. Namun demikian, pendekatan materialisme historis kerap dianggap terlalu mereduksi agama dan budaya sebagai sekadar cerminan dari struktur ekonomi. Dalam kenyataannya, tidak semua masyarakat mapan secara ekonomi turut menjalankan tradisi ini. Fakta tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi ini, di satu sisi, berkaitan dengan kemampuan material, namun di sisi lain juga mencerminkan manifestasi pengabdian seorang hamba kepada Tuhannya. Tradisi ini tidak semata-mata dilandasi oleh kondisi ekonomi atau kepentingan kelas, tetapi juga oleh dorongan spiritual dan kesadaran religius. Oleh karena itu, studi ini diharapkan dapat memperkaya kajian *Living Qur'an* dengan menekankan pentingnya membaca realitas ekonomi sebagai bagian integral dalam pelestarian tradisi keagamaan di tengah masyarakat.

Kata Kunci: **Khataman Al-Qur'an, ekonomi, materialisme**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	xi
ABSTRAK .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DARTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Landasan Teori.....	10
G. Metode Penelitian .....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	19
BAB II TRADISI PEMBACAAN AL-QUR'AN DESA SUKAHAJI KECAMATAN PATROL KABUPATEN INDRAMAYU JAWA BARAT .....	22
A. Gambaran Umum Desa Sukahaji .....	22
1. Sejarah Singkat Desa Sukahaji.....	22
2. Demografi Desa .....	23
3. Kondisi Ekonomi Masyarakat .....	24
4. Kondisi sosial dan keagamaan .....	28
B. Tradisi Khataman Al-Qur'an di Desa Sukahaji .....	30
1. Rutinan Semaan Al-Quran Jamiyyah <i>Syauqul Qur'an</i> .....	33
2. Kajian Tafsir Al-Ibriz.....	35
3. Budaya Pembacaan Al-Qur'an Pada Tradisi <i>Ngupati dan Mitoni</i> .....	36

<b>BAB III GAMBARAN UMUM <i>NGAJI KUBURAN</i> SELAMA 7 HARI PASCA KEMATIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Definisi <i>Ngaji Kuburan</i> .....	39
B. Sejarah Tradisi <i>Ngaji Kuburan</i> .....	40
C. Motivasi Masyarakat Melakukan Tradisi .....	46
D. Tahapan dan Prosesi <i>Ngaji Kuburan</i> (Hari ke-1 hingga Hari ke-7).....	52
1. Pra Acara .....	52
2. Acara Inti.....	56
3. Acara Penutupan.....	62
<b>BAB IV ANALISIS EKONOMI ATAS TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN DI KUBURAN.....</b>	<b>65</b>
A. Relasi Basis dan Suprastruktur dalam Tradisi <i>Ngaji Kuburan</i> .....	65
1. Basis atas Tradisi <i>Ngaji Kuburan</i> ; Logistik dan Bisyaroh .....	66
2. Nilai Keagamaan dan Kesadaran Sosial .....	75
B. Dana dan Sumber Anggaran Tradisi .....	76
1. Harta Peninggalan Almarhum .....	77
2. Kontribusi Anak-anak Almarhum.....	77
3. Sumbangsih Para Takziyah .....	79
C. Dominasi Kelas Menengah ke Atas sebagai Aktor Utama Tradisi.....	80
D. Materi dan Nilai Religius sebagai Fondasi Pelestarian Tradisi.....	85
1. Materi sebagai Fondasi Pelestarian.....	85
2. Nilai Religius sebagai Fondasi Pelestarian .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>
<b><i>CURRICULUM-VITAE</i>.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Balai Desa Sukahaji .....	23
Gambar 2. 2 Peta Desa Sukahaji .....	24
Gambar 3. 1 Peladen Menyiapkan Air Wudlu dan Gas .....	54
Gambar 3. 2 Bentuk Mushaf Per-Juz .....	55
Gambar 3. 3 Tempat Wudlu dan Diesel .....	56
Gambar 3. 4 Jam Dinding Sebagai Timer .....	58
Gambar 3. 5 Kondisi Pada Saat Siang dan Malam Hari .....	60
Gambar 4. 1 Kopi dan Rokok Sebagai Fasilitas Peserta .....	69

## DARTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbatasan Wilayah Desa Sukahaji .....	23
Tabel 2. 2 Peta Desa Sukahaji .....	24
Tabel 3. 1 Pembagian Jadwal Pembaca Al-Qur'an .....	59
Tabel 4. 1 Komponen Tradisi <i>Ngaji Kuburan</i> .....	74
Tabel 3. 1 Pembagian Jadwal Pembaca Al-Qur'an .....	59

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Melalui sisi historisnya, Islam beserta kitab sucinya Al-Qur'an mengambil posisi di tengah realitas kebudayaan Masyarakat yang juga turut membangun kebudayaan dan peradaban baru. M. Natsir dalam *Capita Selecta* mengutip argument Gibb bahwa "*Islam is indeed much more than a system of theology, it is a complete civilization*" Islam itu lebih dari sekedar sistem Agama, namun juga merupakan sistem kebudayaan yang lengkap.<sup>1</sup> Argumen tersebut menunjukkan bahwa Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (aspek ibadah atau keyakinan), tetapi juga mencakup tatanan hidup yang luas, membentuk suatu peradaban yang komprehensif dan kompleks dalam sejarah umat manusia.

Salah satu Al-Qur'an mengambil posisi di tengah realitas kebudayaan Masyarakat adalah Tradisi khataman Al-Qur'an. Tradisi khataman Al-Qur'an di Indonesia dilaksanakan dalam berbagai acara keagamaan, seperti pernikahan,<sup>2</sup> kematian, ulang tahun,<sup>3</sup> hingga kegiatan komersial.<sup>4</sup> Khataman Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an dari awal hingga akhir, dimulai dari

---

<sup>1</sup> Muhammad Natsir, *capita selecta* (Bandung: Sumup Bandung, 1961), hlm 3

<sup>2</sup> Endah Supriyani. *Tradisi Khatam Alqur'an Pada Pernikahan Suku Bugis di Palembang (Studi Kasus di 3 Ilir Palembang)*. Disertasi. UIN Raden Fatah Palembang, 2018.

<sup>3</sup> Arafat, M. Yaser, Siti Mupida, And Dwi Abu Taukid. "Budaya Khataman Al-Qur'an Di Kalangan Muhammadiyah." *Aqlam: Journal Of Islam And Plurality* 7.2 (2022).

<sup>4</sup> Fauzi, Ahmad Nailul. "Komodifikasi Agama Terhadap Pembacaan (Khataman) Alquran Air Kemasan Kh-Q Pt. Buya Barokah." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 7.02 (2019)



surat Al-Fatihah hingga surat An-Nas, dan diakhiri dengan doa khotmil-Qur'an. Aktivitas ini juga dapat dilakukan secara individu maupun bersama-sama.

Pada umumnya, tradisi kematian dalam masyarakat Jawa mencakup pelaksanaan tahlilan atau pembacaan Surah Yasin yang dilakukan secara berurutan pada hari ke-3 (telung dino), hari ke-7 (mitung dino), hari ke-40 (matang puluh), hari ke-100 (nyatus), satu tahun (mendak pisan), dua tahun (mendak pindo), hingga peringatan tahunan atau haul.<sup>5</sup> Namun, berbeda di berbagai daerah misalnya pekalongan, aceh dan lain sebagainya, selain mereka mengadakan tradisi tahlilan dan yasinan sebagian mereka juga mengadakan khataman Al-Qur'an yang dilakukan di kuburan selama tujuh hari tujuh malam setelah kematian. Demikian juga tradisi tersebut dilakukan oleh Sebagian masyarakat desa Sukahaji kecamatan Patrol kabupaten Indramayu Jawa Barat.

Menurut Sebagian Masyarakat Sukahaji maksud dan tujuan diadakannya khataman ini antara lain mengirim do'a kepada orang yang meninggal dan berharap mendapatkan keberkahan Al-Qur'an. Sebagaimana menurut M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa inti dari siraman rohani yang tak pernah kering adalah Al-Qur'an, yang oleh Rasulullah SAW disebut sebagai "hidangan Allah." Hidangan itulah yang dipersembahkan untuk mengiringi perjalanan almarhum/almarhumah sekaligus memperdalam pemahaman dan penghayatan terhadap Al-Qur'an, yang menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menghadapi berbagai persoalan hidup.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> A. Syihabuddin HS, *Tradisi Upacara Kematian Pada Masyarakat Nahdhiyyin Dalam Tinjauan Agama Dan Adat*, (Al-Adyan/Vol.VIII, N0.1/Januari-Juni/2013) hlm. 4

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Hidangan Ilahi Ayat-ayat Tahlil*, Lentera Hati, Jakarta 1997, hal.8

Keutamaan mengkhataamkan Al-Qur'an juga telah dijelaskan dalam beberapa hadis, diantaranya adalah Rasulullah saw bersabda:

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ ثُمَّ دَعَا، أَمَّنَ عَلَى دُعَائِهِ أَرْبَعَةُ آلَافٍ مَلَكٍ

“Barang siapa telah membaca Al-Qur'an (khatam) kemudian dia berdoa, maka ada empat ribu malaikat yang mengaminkan doanya” (HR ad-Darimy).<sup>7</sup>

Bahkan lebih dahsyat lagi, keistimewaan berdoa saat khatam Al-Qur'an juga diungkapkan dalam hadits riwayat ad-Dailamy.

إِذَا خَتَمَ الْعَبْدُ الْقُرْآنَ صَلَّى عَلَيْهِ عِنْدَ خَتْمِهِ سِتُّونَ أَلْفَ مَلَكٍ

“Apabila seorang hamba telah mengkhataamkan Al-Qur'an, maka akan hadir 60.000 malaikat yang membacakan istighfar untuknya saat khatam Al-Qur'an tersebut” (HR Al-Dailamy).<sup>8</sup>

Begitupun hadits Nabi yang berbunyi, “Ketika Al-Qur'an dikhatamkan, maka turunlah rahmat” (HR At-Thabrani dan Ibnu Abi Syaibah dari Mujahid).

Kemudian yang menarik perhatian peneliti adalah terkait mengapa tradisi ini cenderung dilakukan oleh orang-orang dari kalangan ekonomi atas. Apakah hal ini menunjukkan bahwa kelompok dengan ekonomi menengah ke bawah memiliki keterbatasan dalam melaksanakan tradisi tersebut. Berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat Sukahaji, penting untuk dilakukan penelitian mengenai praktik tradisi khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan selama tujuh hari tujuh malam setelah kematian.

---

<sup>7</sup> Abu Muhammad Al-Darimi, *Musnad al-Dārimī al-ma'rūf bi Sunan al-Dārimī*, Hadits No. 3524 <https://app.turath.io/book/21795?page=4816>

<sup>8</sup> Al-Jalal Al-Suyuti, *Jāmi' al-Aḥādīs*, wa yashtamilu 'alā Jam' al-Jawāmi' li al-Imām al-Suyūṭī, Hadits No. 1825 <https://app.turath.io/book/1438?page=1084>

Penelitian ini tidak hanya akan menyoroti aspek ritual dan spiritual dari tradisi tersebut, tetapi juga mengkaji dimensi ekonominya. Karena pada umumnya, studi ruang living Al-Qur'an cenderung fokus pada resepsi, pemaknaan, dan implementasi Al-Qur'an, berbeda dengan langkah yang akan diteliti dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan materialism. Dengan pendekatan tersebut, peneliti berupaya untuk menghadirkan gagasan baru dengan mengeksplorasi praktik dan pengelolaan biaya atas pelaksanaan tradisi khataman Al-Qur'an tersebut. Penelitian ini akan mengkaji interaksi masyarakat dengan Al-Qur'an melalui praktik tradisi ini, serta bagaimana pengelolaan biaya dapat menciptakan dinamika sosial dan ekonomi di tengah masyarakat. Karena yang demikian ini juga merupakan interaksi Al-Qur'an di tengah-tengah Masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah praktik dari tradisi khataman Al-Qur'an di kuburan selama tujuh hari tujuh malam yang dilakukan Masyarakat Desa Sukahaji Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana biaya ekonomi atas pengadaan tradisi Khataman Al-Qur'an di kuburan selama tujuh hari tujuh malam di Desa Sukahaji?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Hendak menjelaskan tentang praktik dari tradisi khataman Al-Qur'an di kuburan selama tujuh hari tujuh malam pada Desa Sukahaji, Kabupaten Indramayu.
2. Hendak mengetahui biaya ekonomi atas pengadaan tradisi Khatam Al-Qur'an di kuburan selama tujuh hari tujuh malam Desa Sukahaji.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua aspek, yakni manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis melibatkan pengembangan pemahaman jangka panjang, sementara manfaat praktis memberikan dampak langsung yang dapat dirasakan. Berikut adalah manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini:

### **1. Manfaat Teoritis:**

- a. Matangnya Pemahaman, Penelitian ini memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang makna tradisi khataman Al-Quran di kuburan.
- b. Mengeksplorasi bagaimana komunitas lokal mempertahankan identitas budaya dan spiritualitas di tengah perubahan sosial dan modernisasi.
- c. Acuan Kajian, Menjadi acuan yang berguna untuk kajian lebih meresap terkait dengan living Quran.
- d. Memperkaya kajian sosiologi agama, serta memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih luas mengenai praktik keagamaan di masyarakat multikultural seperti Indonesia.

### **2. Manfaat Praktis:**

- a. Motivasi Masyarakat, Dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat lain untuk menjaga dan melanjutkan tradisi khataman Al-Quran di kuburan.
- b. Penambahan Wawasan, Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis serta masyarakat secara umum.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian seputar tradisi khataman Al-Qur'an di Kuburan Pagi Sampai Malam Selama Tujuh Hari Di Masyarakat Desa Sukahaji Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat masih belum peneliti temukan. Namun ada beberapa hasil penelitian yang memiliki tema yang berdekatan.

Tesis yang disusun oleh Imam Sudarmoko mengkaji tentang keberadaan Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat Sooko Ponorogo melalui

sebuah tradisi seaman Al-Qur'an. Tesis ini juga menguraikan manfaat dari tradisi tersebut, seperti sebagai sarana penyegaran spiritual, wadah kebersamaan, media penyampaian dakwah, tempat berdoa, upaya menolak bencana, dan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dalam penelitian ini, tradisi seaman Al-Qur'an dijelaskan sebagai upaya untuk memperdalam penghayatan Al-Qur'an di kalangan masyarakat Sooko Ponorogo. Tradisi ini dilaksanakan setiap selapan (35 hari) sekali atau dua kali selapan bi al-nazar, dengan lokasi di Masjid Baitul Mukarrom Kalimangu Sooko dan dua kali selapan sema'an bi al-ghaib yang bergantian dari satu desa ke desa lain di Kecamatan Sooko. Rangkaian acara tradisi ini meliputi mujahadah pada hari Jum'at Kliwon setelah maghrib hingga selesai, proses sema'an Al-Qur'an hingga khatam, dilanjutkan dengan dhikr al-ghafilin, mau'izah hasanah, dan diakhiri dengan doa khatam Al-Qur'an. Meskipun kedua penelitian membahas mengenai mengkhatamkan Al-Qur'an, namun mereka berbeda dalam konteks latar belakang, waktu, dan konsep pelaksanaannya.<sup>9</sup>

Skripsi Adhim. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena mengkhatamkan Al-Qur'an sebanyak empat puluh kali dalam empat puluh hari berturut-turut tanpa ada putus sehari pun. Melalui penelitian ini, peneliti berhasil mengungkap makna yang tersirat dari kegiatan khataman Al-Qur'an selama 40 hari tersebut. Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa praktik khataman empat puluh ini memiliki akar historis yang kuat dalam

---

<sup>9</sup> Imam Sudarmoko, *The living Qur'an: Studi kasus tradisi sema'an Al-Qur'an Sabtu Legi di masyarakat Sooko Ponorogo* (malang: uin malang, 2016), hlm. 20.

genealogi keilmuan pesantren Kajen, yang juga dipengaruhi oleh upaya dakwah Islam oleh Syaikh Ahmad Mutamakkin. Penelitian ini juga mencoba menganalisis dari perspektif hermeneutika Ricoeur. Hasil dari penelitian ini menyediakan wacana tentang berbagai metode yang digunakan dalam studi living Al-Qur'an yang berkaitan dengan khataman Al-Qur'an, yang kemudian dapat memperluas pemahaman terkait dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.<sup>10</sup>

Tesis yang ditulis oleh Ulil Albab, dia mempelajari tentang tradisi mengkhatamkan Al-Qur'an selama tujuh hari setelah kematian seseorang. Tesis ini menggambarkan bagaimana ketika ada orang yang meninggal, keluarga atau kerabat dekat biasanya meminta seorang kiai setempat untuk memimpin acara tahlil dan khataman Al-Qur'an selama tujuh hari berturut-turut. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis dalam hal konsep, latar belakang, dan waktu pelaksanaan khataman Al-Qur'an.<sup>11</sup>

Tesis Teti Fatimah, Sima'an Khataman Al-Qur'an Untuk Keluarga Mendiang (Studi Living Al-Qur'an Di Desa Tinggarjaya, Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah). Penelitian ini membahas ritual untuk mengenang dan mengirim hadiah pahala untuk para mendiang (orang yang telah meninggal dunia) di Desa Tinggarjaya dan sekitarnya, tepatnya tentang sima'an khataman Al-Qur'an untuk keluarga mendiang di Desa Tinggarjaya, Kec. Sidareja, Kab. Cilacap, Jawa Tengah. Selain itu, jika amalan-amalan lain dilaksanakan pada waktu dan

---

<sup>10</sup> Adhim, "Makna Khataman Al-Qur'an 40 Hari Berturut-Turut Di Makam Syekh Ahmad Mutamakkin Kajen Margoyoso Pati" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

<sup>11</sup> Ulil Albab, "Tradisi Khataman Al-Qura'an Selama Tujuh Hari Setelah Kematian," UIN Walisongo Semarang.



tempat yang telah ditentukan, khusus untuk sima'an khataman al- Al-Qur'an di Desa Tinggarjaya tidak terikat. Untuk prosesi sima'annya terbagi menjadi dua bentuk. Yang tentunya semua itu berbeda dengan yang lain. Fokus pembahasan penelitian ini adalah praktik sima'an khataman Al-Qur'an untuk para mendiang dan makna praktik tersebut menurut para huffaz dan masyarakat Desa Tinggarjaya.<sup>12</sup>

Disertasi Roudlotus Sadiah, penelitian ini membahas tentang Respon masyarakat terhadap pengajian hari Jumat: Studi Deskriptif di Mushollah Madinatun-Nur Desa Sukahaji Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu. Perhatian masyarakat terhadap pelaksanaan pengajian di mushollah madinatun-nur sangat positif, ini terbukti dari aktifnya masyarakat yang mengikuti pengajian tersebut. Pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan pengajian hari jumat di Mushollah cukup, yaitu dengan mereka mempraktekan atau mengamalkan kehidupan sehari-hari, apa yang mereka terima dari ustadz/penceramah. Terbukti juga dengan sering bertambahnya para jamaah baru yang di bawa oleh teman atau saudara mereka yang ikut serta dalam pengajian hari jumat.<sup>13</sup>

Tesis Anita Dewi, Tradisi Munjungan sebagai media dakwah di masyarakat desa: Studi deskriptif di Desa Langgen Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu. penelitian ini membahas tentang Tradisi Munjungan

---

<sup>12</sup> nim 13530074 Teti Fatimah, "Sima'an Khataman Al-Qur'an Untuk Keluarga Mendiang (Studi Living Qur'an Di Desa Tinggarjaya, Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah)" (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27102/>.

<sup>13</sup> Roudlotus Sadiah, *Respon masyarakat terhadap pengajian hari Jumat: Studi Deskriptif di Mushollah Madinatun-Nur Desa Sukahaji Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu*. Disertasi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2012.

sebagai media dakwah di masyarakat desa: Studi deskriptif di Desa Langgen Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu. Tradisi munjungan yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan ini dalam kegiatannya terdapat nilai-nilai keagamaan, tradisi ini memiliki fungsi sebagai media dakwah yaitu mengajak manusia dalam kebaikan melalui tahlil bersama dan juga melalui kesenian wayang kulit, kemudian dalam tradisi munjungan terdapat unsur-unsur dakwah yang memiliki peran masing-masing sehingga dapat mempermudah dalam proses berdakwah pada tradisi, meskipun saat ini sudah memasuki zaman yang serba modern.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil bacaan penulis dari tinjauan Pustaka di atas, penelitian-penelitian lain cenderung fokus pada pendekatan resepsi, pemaknaan, dan implementasi, sampai saat ini belum ada yang melakukan penelitian tersebut di desa Sukahaji sekaligus dengan menggunakan pendekatan ekonomi atas Tradisi Khataman Al-Qur'an di kuburan selama tujuh hari tujuh malam di masyarakat Desa Sukahaji Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan gagasan baru yang layak untuk dilaksanakan.

#### **F. Landasan Teori**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dalam mengamati dan memahami sebuah fenomena tradisi, maka diperlukan landasan teori yang relevan dengan fenomena tersebut. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan

---

<sup>14</sup> Anita Dewi, *Tradisi Munjungan sebagai media dakwah di masyarakat desa: Studi deskriptif di Desa Langgen Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu*. Tesis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

dari peneliti yakni untuk mendeskripsikan bagaimana praktik dan biaya ekonomi atas fenomena tradisi khataman Al-Qur'an pada desa sukahaji. Dalam riset ini peneliti hendak menggunakan teori materialisme yang digagas oleh Karl Marx, sebagai analisis biaya ekonomi atas tradisi tersebut.

Karl Marx (1818–1883) adalah seorang filsuf, ekonom, sosiolog, dan aktivis asal Jerman. Ia lahir di Trier dan dibesarkan dalam keluarga Yahudi yang kemudian berpindah ke agama Kristen Protestan karena tekanan politik. Marx menempuh pendidikan di Universitas Berlin dan dipengaruhi oleh pemikiran Hegel. Ia meraih gelar doktor pada tahun 1841 dengan disertasi tentang filsafat alam Demokritos dan Epicurus. Pemikiran Marx berkembang dari pengaruh filsafat Hegel dan situasi sosial-politik saat itu yang dikuasai oleh sistem kapitalis. Ia mulai mengembangkan teori materialisme historis, yang menyatakan bahwa sejarah masyarakat ditentukan oleh kondisi dan relasi ekonomi. Gagasan ini ditegaskan dalam bukunya *The German Ideology* (1846), yang ditulis bersama Friedrich Engels.<sup>15</sup>

Setelah gagal memperoleh posisi akademik karena pemikirannya dianggap radikal, Marx menjadi jurnalis dan kemudian dipaksa pindah ke Paris karena tulisannya yang kritis. Di sana ia bertemu Engels, yang menjadi mitra intelektualnya. Bersama, mereka menulis *The Communist Manifesto* (1848), yang menekankan perjuangan kelas sebagai motor utama sejarah. Setelah revolusi 1848 gagal, Marx menetap di London hingga akhir hayatnya. Di sana,

---

<sup>15</sup> Franz Magnis-Suseno. *Pemikiran Karl Marx: dari sosialisme utopis ke perselisihan revisionisme*. (Gramedia Pustaka Utama, 1999). Hlm. 143-144

ia menyusun karya utamanya, *Das Kapital* (1867), yang mengkritik sistem kapitalisme secara mendalam. Ia juga aktif dalam gerakan buruh internasional. Marx wafat pada tahun 1883 di London. Meskipun semasa hidupnya pemikirannya belum diakui luas, setelah kematiannya, gagasan Marx menjadi dasar penting bagi banyak gerakan revolusioner dan teori sosial modern di seluruh dunia.

a. Materialisme Historis Dan Dialektika

Teori materialisme Karl Marx akan digunakan untuk menganalisis bagaimana kondisi ekonomi dan hubungan kelas sosial memengaruhi pengeluaran biaya dan pelaksanaan tradisi khataman di Desa Sukahaji. Marx berargumen bahwa hal yang paling mendasar dari alam semesta dapat diketahui pada alam materi, ekonomi sebagai hal yang mempengaruhi perilaku manusia, sosial dan budaya. Materialisme merupakan suatu pemikiran yang meyakini bahwa materi sebagai satu-satunya keberadaan yang mutlak dan menolak keberadaan apapun selain materi. Paradigma ini kemudian dikenal dalam bentuk paham materialisme Karl Marx.<sup>16</sup> Marx percaya bahwa *“It is not the consciousness of men that determines their existence, but on the contrary their social existence determines their consciousness.”* (bukanlah kesadaran yang menentukan keberadaan sosial mereka, tapi justru keberadaan sosial merekalah yang menentukan

---

<sup>16</sup> Daniel L. Pals. *Seven Theories of Religion: Tujuh Teori Agama Paling Berpengaruh* Terjemahan Inyik Ridwan Muzir dan M. Syukri. (Yogyakarta 2018). hlm. 183

kesadaran mereka). Inilah yang kemudian dikenal sebagai materialisme historis.<sup>17</sup>

Marx membagi materialisme ke dalam dua bagian, materialisme historis dan materialisme dialektis. Materialisme historis merupakan pandangan ekonomi terhadap sejarah, di mana istilah historis digunakan oleh Marx untuk menjelaskan tahap-tahap perkembangan ekonomi masyarakat dari masa ke masa. Dengan kata lain Marx cenderung mengacu pada pengertian benda sebagai kenyataan yang pokok. Sedangkan Materialisme Dialektika, merupakan ajaran Marx yang mengkaji tentang fenomena alam semesta secara umum.

Pernyataan tersebut menurut Marx didasarkan oleh kenyataan bahwa yang menentukan struktur Masyarakat dan dinamikanya dalam Sejarah adalah kelas-kelas sosial.<sup>18</sup> Konflik kelas dan distribusi ekonomi yang dianalisis melalui kacamata materialisme historis akan memberikan wawasan tentang bagaimana masyarakat yang memiliki perbedaan kelas, baik dalam hal kepemilikan sumber daya maupun pendapatan, berkontribusi terhadap tradisi ini.<sup>19</sup>

#### b. Basis dan Suprastruktur

Basis atau infrastruktur masyarakat merupakan fondasi utama yang menentukan arah dan bentuk perkembangan historis umat manusia. Marx

---

<sup>17</sup> *Preface to A critique of Political Economy, 1859*. Hlm. 425

<sup>18</sup> Irzum Farihah. *Filsafat Materialisme Karl Marx*. Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keilmuan 3.2 (2015). Hlm 441-442

<sup>19</sup> Alfian Biroli. *Sosiologi Pendidikan: Tinjauan Konsep, Teori, dan Analisis Kasus*. Jejak Pustaka, Yogyakarta 2023. Hlm. 10-11

memandang bahwa perubahan sejarah tidak terjadi secara acak, melainkan digerakkan oleh dinamika yang berlangsung dalam struktur ekonomi masyarakat. Dengan kata lain, transformasi sosial dari satu bentuk masyarakat ke bentuk yang lebih maju secara historis bermula dari perubahan dalam basis ekonomi tersebut.<sup>20</sup>

Basis masyarakat tersusun atas dua elemen utama, yaitu tenaga produktif dan hubungan produksi. Tenaga produktif mencakup semua sarana dan kemampuan yang digunakan manusia untuk mengolah alam demi memenuhi kebutuhan hidup. Ini meliputi alat kerja, keterampilan, pengetahuan, tenaga manusia (buruh), serta teknologi yang diterapkan dalam proses produksi.

Sementara itu, hubungan produksi merujuk pada cara-cara manusia bekerja sama dan membagi tugas dalam proses produksi. Hubungan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan struktur kepemilikan dan pengorganisasian sosial, seperti hubungan antara pemilik alat produksi dan para pekerja.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kondisi ekonomi masyarakat desa memengaruhi kontribusi finansial dan peran berbagai kelompok sosial dalam pelaksanaan tradisi. Dengan menggunakan teori ini, penelitian ini akan memberikan pendekatan holistik terhadap tradisi khataman Al-Qur'an di Desa Sukahaji. Pemahaman yang matang tentang

---

<sup>20</sup>Muhammad Kambali, and STAI Al-Azhar Menganti Gresik. "Pemikiran Karl Marx tentang struktur masyarakat (Dialektika infrastruktur dan superstruktur)." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 8.2 (2020). Hlm. 71-72

praktik tradisi khataman Al-Qur'an di kuburan, juga menganalisis terkait ekonomi dan hubungan kelas yang melatarbelakangi praktik budaya tersebut.

Dengan cara ini, penelitian ini tidak hanya melihat khataman sebagai ritual keagamaan, tetapi juga sebagai fenomena sosial-ekonomi yang dipengaruhi oleh dinamika kelas dan distribusi sumber daya. Penggunaan teori ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana kondisi material dan budaya saling memengaruhi, serta bagaimana pengeluaran anggaran dalam tradisi khataman mencerminkan struktur ekonomi dan relasi kekuasaan masyarakat Desa Sukahaji. Oleh karena itu, teori ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengeksplorasi dari tradisi khataman Al-Qur'an di kuburan selama tujuh hari tujuh malam pada Masyarakat desa Sukahaji Kabupaten Indramayu.

## **G. Metode Penelitian**

Suatu penelitian yang baik pada dasarnya adalah penelitian yang diatur secara logis dan sistematis sehingga dapat menjawab secara ilmiah. Untuk mendapatkan data yang valid berikut ini beberapa metode yang akan digunakan dalam penelitian ini:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode analisis-deskriptif dan jenis data kualitatif. Menurut Bogdan sebagaimana yang dikutip Sugiyono penelitian kualitatif diibaratkan seperti orang yang hendak piknik, yang ia tahu mau kemana tetapi belum tahu pasti apa yang ada di tempat piknik tersebut. Ia akan tahu



Ketika sudah berada di tempat tersebut.<sup>21</sup> artinya penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu kejadian atau fenomena sosial. Penggunaan metode ini dianggap memiliki kesesuaian dengan fokus kajian yang akan diteliti. Hal itu dikarenakan penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif-eksploratif.

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih penyusun yaitu pada Desa Sukahaji Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Desa Sukahaji ini merupakan pemeran tradisi khataman Al-Qur'an di kuburan. Berkaitan dengan Lokasi tersebut. Peneliti sendiri merupakan bagian dari warga Desa Sukahaji. Sehingga mengetahui bagaimana dinamika dari tradisi tersebut.

## **3. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitiannya adalah beberapa tokoh Masyarakat dan warga Masyarakat (pelaku tradisi). Sedangkan sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber data primer ialah data utama yang digunakan untuk menjawab fokus bahasan dalam penelitian kali ini, adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara dan observasi di Lokasi. akan diperoleh dari pengamatan dan informasi dari tokoh Masyarakat/kiai setempat.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm 19. Aktif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016) hlm.2

- b. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari narasumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Apabila peneliti kesulitan mendapatkan data secara langsung dari sumber primer maka subjek penelitian data sekunder peneliti berasal dari skripsi ataupun penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini. Dari dua data tersebut diharapkan bisa membantu memberi keterangan atau data pelengkap

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a. Observasi pengamatan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan dan non partisipan. Adapun yang dimaksud dari observasi partisipasi adalah observasi yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga peneliti ikut Bersama objek penelitiannya. Sedangkan observasi non partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti Ketika tidak membersamai berlangsungnya suatu peristiwa.
- b. Metode wawancara, seperti yang kita ketahui bahwa bentuk wawancara terdiri dari tiga yaitu wawancara sistematis, terarah, dan inti. Dari ketiga bentuk ini peneliti menggunakan ketiga bentuk tersebut.<sup>23</sup> Pertama, Wawancara sistematis merupakan wawancara yang dilakukan dengan

---

<sup>22</sup> Akif Khilmiyah, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016) hlm.2

<sup>23</sup> Burhan Bungin. "Metodologi Penelitian Sosial & ekonomi: Format-format kuantitatif dan Kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran." (2013).

terlebih dahulu pewawancara menyiapkan pedoman (guide) tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Pada wawancara ini peneliti memilih mana yang akan disampaikan kepada sumber data primer dan sekunder. Sehingga pertanyaannya terarah dan jelas.

Kedua, Wawancara terarah, dari wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara secara bebas akan tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan. Ketiga, Wawancara ini adalah wawancara yang dilakukan secara informal. Dalam wawancara ini peneliti harus hidup bersama-sama dengan responden.

- c. Metode dokumentasi, yang penulis gunakan adalah hanya mengumpulkan Gambaran-gambaran atau foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan tradisi tersebut.

## **5. Analisis Data**

Data merupakan kumpulan catatan hasil wawancara dan observasi yang dikumpulkan secara sistematis. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti, sekaligus menyajikan hasilnya sebagai temuan yang dapat diakses oleh pihak lain. Agar pemahaman ini lebih mudah, analisis data tidak hanya berhenti pada pengumpulan, tetapi juga perlu menganalisis makna di balik data yang didapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik analisis data sebagai berikut: <sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm 246-253.

- a. Reduksi Data, reduksi data berarti menyimpulkan, memilih poin-poin utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, serta mengidentifikasi tema dan polanya. Dengan melakukan reduksi data, informasi yang diperoleh akan lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut atau mencarinya kembali jika diperlukan.
- b. Penyajian Data, Setelah proses reduksi data selesai, tahap berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui deskripsi singkat, bagan alur, hubungan antar kategori, diagram alur (*flowchart*), atau bentuk visual lainnya. Dengan demikian, data menjadi lebih terstruktur dan memudahkan peneliti dalam menganalisis informasi yang terkumpul.
- c. Verifikasi, tahap ketiga analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung bukti yang kuat pada pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal terus terbukti konsisten dan valid melalui data lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan dari sistematika pembahasan ini ditujukan agar penelitian ini lebih terarah, sehingga peneliti menulis sub bab yang terbagi dalam tiga

bagian yaitu; pendahuluan, isi, dan penutup. Adapun sistematika dari pembahasan ini adalah:

**Bab pertama**, menjelaskan bagaimana uraian latar belakang masalah sebagai pengantar tahapan awal penelitian. Selanjutnya bab ini menuliskan rumusan masalah dengan mengidentifikasi masalah, membatasi masalah, serta merumuskan tujuan penelitian tersebut. Kemudian menuliskan tinjauan pustaka dimana menuliskan literatur review atau penelitian terdahulu sebagai referensi pengetahuan penulis dan sebagai perbandingan penelitian, kemudian menuliskan metode penelitian yang menerangkan pengolahan data, selanjutnya, menjelaskan kerangka teori, kemudian dilanjutkan mengenai sistematika pembahasan, sehingga apa yang dibahas dalam penelitian bisa tergambar dengan jelas.

**Bab kedua**, Bab kedua berisi gambaran umum mengenai tradisi pembacaan al-Qur'an di Desa Sukahaji. Dalam bab ini, penulis akan memaparkan profil desa secara umum, mencakup aspek letak geografis, kondisi ekonomi masyarakat, serta kondisi sosial keagamaan yang ada di Desa Sukahaji. Pemaparan ini dimaksudkan untuk memberikan Gambaran umum desa Sukahaji bagi pembahasan tradisi yang menjadi fokus penelitian.

**Bab ketiga**, Bab ketiga diharapkan menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana bentuk praktik tradisi khataman Al-Qur'an di Desa Sukahaji serta menyajikan gambaran umum mengenai tradisi khataman Al-Qur'an di kuburan selama tujuh hari yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sukahaji, Kabupaten Indramayu. Pada bab ini, penulis akan membahas secara rinci

tentang praktik pelaksanaan tradisi tersebut, mulai dari pra acara, inti acara, pasca acara, pelaku, waktu pelaksanaan, hingga motivasi dalam pelaksanaannya.

**Bab keempat** Bab keempat merupakan bagian analisis. Di dalam bab ini, penulis akan menganalisis seluruh data yang telah dikumpulkan, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Analisis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu tentang analisis ekonomi atas tradisi khataman Al-Qur'an, dengan menggunakan pendekatan teori yang telah ditetapkan dalam penelitian.

**Bab kelima** sebagai penutup berisikan hasil dan kesimpulan serta menuliskan saran terbaik untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik dari penelitian saat ini dan dapat mencetuskan penelitian besar serupa di masa yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tradisi pembacaan Al-Qur'an di berbagai wilayah Indonesia memiliki keragaman bentuk dan makna dalam pelaksanaannya. Keberagaman ini berdasarkan dari kondisi geografis dan sosial-ekonomi masyarakatnya. Dari berbagai penelitian sebelumnya banyak yang mengkaji tradisi ini dari perspektif yang beragam, seperti studi resepsi, fungsi sosial, dan nilai budaya. Berbeda dengan itu, penelitian ini menitikberatkan pada aspek ekonomi sebagai pendekatan utama dalam memahami atas pelaksanaan tradisi pembacaan Al-Qur'an di Desa Sukahaji. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik dua Kesimpulan dari 2 rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Tradisi Khataman Al-Qur'an di kuburan Desa Sukahaji, yang dikenal sebagai *Ngaji Kuburan*, dilaksanakan selama tujuh hari tujuh malam pasca kematian. Prosesi dimulai saat jenazah dimakamkan, di mana peserta ngaji sudah bersiap. Tradisi ini diawali dengan *tawassul* yang dipimpin oleh seorang kiai, kemudian dilanjutkan pembacaan Al-Qur'an dari awal hingga akhir secara bergantian dan terus berulang selama tujuh hari, lalu ditutup dengan pembacaan tahlil dan doa khatmil Qur'an.
2. Dalam pelaksanaan tradisi *Ngaji Kuburan*, setidaknya membutuhkan biaya yang cukup besar, yakni berkisar antara 14 hingga 20 juta rupiah. Dana tersebut dialokasikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk fasilitas dan konsumsi. Banyaknya dana tersebut biasanya

berasal dari harta peninggalan almarhum atau ditanggung oleh anak-anaknya.

Tradisi *Ngaji Kuburan* cenderung didominasi oleh kalangan masyarakat ekonomi menengah ke atas. Tidak ditemukan dari kalangan ekonomi terbatas turut melaksanakan tradisi ini. Terdapat beberapa faktor yang dihadapi oleh kelompok masyarakat dengan kondisi ekonomi terbatas dalam mengikuti tradisi *Ngaji Kuburan*. Pertama, kendala utama terletak pada aspek finansial.

Besarnya biaya yang dibutuhkan membuat mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi tidak mampu membiayai pelaksanaan tradisi tersebut. Kedua, meskipun dari pihak pengaji atau peserta *Ngaji Kuburan* tidak menetapkan tarif, namun telah berkembang pandangan umum di masyarakat bahwa tradisi ini memerlukan dana yang cukup besar. Akibatnya, masyarakat dari kalangan ekonomi terbatas merasa teralienasikan atau terasingkan dan enggan untuk terlibat karena merasa tidak mampu untuk memenuhi ekspektasi sosial yang ada.

Temuan ini menunjukkan adanya hubungan erat antara basis dan superstruktur. Nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat tidak sepenuhnya berdiri sendiri, melainkan turut dibentuk dan dipengaruhi oleh kondisi material. Namun, hal ini tidak bisa dijelaskan hanya melalui pendekatan ekonomi. Kritik terhadap teori Marx menyebut bahwa materialisme historis cenderung mereduksi agama dan budaya menjadi sekadar cerminan struktur ekonomi. Padahal, dalam praktiknya, banyak



masyarakat menjalankan tradisi ini karena dorongan spiritual dan keyakinan keagamaan yang tulus, bukan karena kepentingan kelas atau kondisi materi.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, baik dalam hal penyajian data yang belum sepenuhnya maksimal maupun keterbatasan informasi yang belum mencakup seluruh aspek. Meskipun demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang cukup mengenai topik yang dikaji. Untuk itu, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya guna memperluas pemahaman dan meningkatkan kualitas kajian di masa mendatang. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum sepenuhnya menjawab seluruh persoalan terkait tradisi *Ngaji Kuburan*. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi tradisi ini secara lebih mendalam, termasuk kemungkinan penerapannya di daerah lain untuk memperoleh perspektif perbandingan yang lebih luas.
2. Perlu adanya pendalaman pemahaman mengenai pengaruh sosial terhadap tradisi *Ngaji Kuburan* di masyarakat Desa Sukahaji. Aspek ini penting untuk dikaji lebih lanjut guna memahami bagaimana dinamika sosial, seperti relasi antarwarga, status sosial, dan nilai-nilai kolektif, membentuk atau memengaruhi pelaksanaan tradisi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Syihabuddin HS, *Tradisi Upacara Kematian Pada Masyarakat Nahdhiyyin Dalam Tinjauan Agama Dan Adat*, (Al-Adyan/Vol.VIII, N0.1/Januari-Juni/2013)
- Adhim. "Makna Khataman Al-Qur'an 40 Hari Berturut-Turut Di Makam Syekh Ahmad Mutamakkin Kajen Margoyoso Pati" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49271/>.
- Al-Azami, Muhammad Mustafa. *The History of The Qur'anic Text from Revelation to Compilation*, UK Islamic Academy, 2003.
- Albab, Ulill. "Tradisi Khataman Al-Qura'an Selama Tujuh Hari Setelah Ah Kematian," Diakses 9 Juni 2024, [https://Eprints.Walisongo.Ac.Id/19187/1/Tesis\\_1704028020\\_Ulil\\_Albab.Pdf](https://Eprints.Walisongo.Ac.Id/19187/1/Tesis_1704028020_Ulil_Albab.Pdf).
- Al-Darimi, Abu Muhammad, *Musnad al-Dārimī al-ma'rūf bi Sunan al-Dārimī*, Hadits No. 3524 <https://app.turath.io/book/21795?page=4816>
- Al-Suyuti, Al-Jalal, Jāmi' al-Aḥādīṣ, wa yashtamilu 'alā Jam' al-Jawāmi' li al-Imām al-Suyūṭī, Hadits No. 1825 <https://app.turath.io/book/1438?page=1084>
- Arafat, M. Yaser, Siti Mupida, And Dwi Abu Taukhid. "Budaya Khataman Al-Qur'an Di Kalangan Muhammadiyah." *Aqlam: Journal Of Islam And Plurality* 7.2 (2022).
- Bharata, Afra Aldilawulandari Annika. "Kesempatan Kerja Dan Pendapatan: Migrasi Penduduk Indramayu Sebagai TKI Di Taiwan." (*Sabana: Jurnal Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara* 3.2. 2024).
- Burhan Bungin. "Metodologi Penelitian Sosial & ekonomi: Format-format kuantitatif dan Kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran." (2013).
- Dewal, Taumi Ahmad. "Hadis-Hadis tentang Keutamaan Surat-Surat dan Ayat-Ayat Al-Qur'an Al-Karim. "Forum Intelektual Al-Qur'an dan Hadits Asia Tenggara (SEARFIQH) Banda Aceh, 2018.

- Dewi, Anita. *Tradisi Munjungan sebagai media dakwah di masyarakat desa: Studi deskriptif di Desa Langgen Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu*. Tesis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Farihah, Irzum. *Filsafat Materialisme Karl Marx*. Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keilmuan 3.2 (2015).
- Fatimah, Teti. "Sima'an Khataman Al-Qur'an Untuk Keluarga Mendiang (Studi Living Qur'an Di Desa Tinggarjaya, Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah)" (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27102/>.
- Fauzi, Ahmad Nailul. "Komodifikasi Agama Terhadap Pembacaan (Khataman) Alquran Air Kemasan Kh-Q Pt. Buya Barokah." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 7.02 (2019)
- Foster, Bob, Fitriani Reyta, dan Susan Purnama. "Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Bisnis Alternatif Terhadap Daya Beli Nelayan." *Jurnal Bhakti Karya dan Inovatif* 1.1 (2021).
- Ibadiyah, Ibadiyah, Suciyadi Ramdhani, And Muhammad Maimun. "Symbolic Interactionism In Ngupati Tradition: Living Qur'an An Studies In Cirebon." (*Jurnal Studi Sosial Keagamaan Syekh Nurjati* 3.1. 2023)
- Imam An-Nawawi, *At-Tibyān fī Ādāb Ḥamalāt al-Qur'ān* (Beirut: Dār al-Fikr 1985),
- Imam Nawawi, *Nihayatuz Zain* (Darul 'Ulum Jombang).
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1984)
- Magnis-Suseno, Franz. *Pemikiran Karl Marx: dari sosialisme utopis ke perselisihan revisionisme*. Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Musthofa, Bisri. *Al-Ibriz Fi Ma'rifati Tafsir al-Qur'an Al-Aziz*. (Rembang; Menara Kudus, 1959).
- Muttaqin, Ahmad. Karl Marx Dan Friederich Nietzsche Tentang Agama. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 7.1 (2013).
- Natsir, Muhammad. *capita selecta*. Bandung, Sumup Bandung, 1961.
- Nawawi, Al. al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab, Beirut: Dar al-Fikr, juz 5,

- Nugroho, Wahyu Budi. "Memahami Kembali Marx, Marxisme dan Perkembangannya." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2019).
- Pals, Daniel L. *Seven Theories of Religion: Tujuh Teori Agama Paling Berpengaruh Terjemahan Inyik Ridwan Muzir dan M. Syukri*. Yogyakarta: IRCiSoD (2011).
- Sadiah, Roudlotus. *Respon masyarakat terhadap pengajian hari Jumat: Studi Deskriptif di Mushollah Madinatun-Nur Desa Sukahaji Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu*. Disertasi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2012.
- Sadiah, Roudlotus. *Respon masyarakat terhadap pengajian hari Jumat: Studi Deskriptif di Mushollah Madinatun-Nur Desa Sukahaji Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2012.
- Shihab, M. Quraish. *Hidangan Ilahi Ayat-ayat Tahlil*, Lentera Hati, Jakarta 1997.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Jilid 4.
- Siti Aisyah, "Literasi Al-Qur'an dalam mempertahankan Survivalitas Spritualitas Umat." *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 4.1 (2020). Hlm. 206-205
- Sudarmoko, Imam. *The living Qur'an: Studi kasus tradisi sema'an Al-Qur'an Sabtu Legi di masyarakat Sooko Ponorogo* (malang: uin malang, 2016), hlm. 20.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011).
- Suhardi, Muhammad. "Pemahaman Hadis Tentang Kehidupan Alam Barzakh." (UIN Antasari, Banjarmasin 2014).
- Supriyani, Endah. *Tradisi Khatam Alqur'an Pada Pernikahan Suku Bugis di Palembang (Studi Kasus di 3 Ilir Palembang)*. Disertasi. UIN Raden Fatah Palembang, 2018.
- Wawancara dengan Ibu Shofi, Anggota Keluarga Almarhum sebagai pelaku tradisi. Di Indramayau, pada tanggal 19 April 2025

Wawancara dengan KH. Tabroni, Tokoh Masyarakat (Kiai) Desa Sukahaji  
sekaligus pelaku tradisi. Di Indramayau pada tanggal 10 April 2025

Wawancara dengan Kiai Sya'roni, Tokoh Masyarakat (Kiai) Desa Bugel. Di  
Indramayau pada tanggal 09 April 2025

